



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	21
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika	31
BAB II TANTANGAN HIDUP ORANG GUNUNGKIDUL.....	33
A. Bingkai Sosial Orang Gunungkidul.....	33
B. Hidup di Tanah yang Tandus.....	39
C. Hidup di Purwodadi.....	50
D. Sinopsis.....	58
BAB III SIASAT HIDUP PETANI GUNUNGKIDUL.....	61
A. Akses Petani pada Lahan.....	62
B. Bertani di Lahan Tandus.....	71
C. Tenaga Kerja dan Hubungan Sosial.....	79
D. Kelaparan di Masa Lalu.....	82
E. Aktivitas di <i>Alas</i>	84



F. Mencukupi Kebutuhan dari Menjual Hasil Pekarangan.....	92
G. Sinopsis	97
BAB IV MEWACANAKAN JARAK PAGAR.....	99
A. Mengomong-omongkan Jarak Pagar.....	99
B. Melembagakan Penanaman Jarak Pagar	104
D. Sinopsis.....	117
BAB V MEMBU(DI)DAYAKAN JARAK PAGAR.....	119
A. Petani Menyisipkan Jarak Pagar di Lahan.....	120
B. Melembagakan dengan Memobilisasi.....	130
1) Mobilisasi oleh Perusahaan.....	130
2) Mobilisasi oleh Negara.....	140
C. <i>Anut Grubyuk</i> : Menghindari Aneh dalam Relasi Sosial.....	145
D. Melupakan Kegagalan dengan Hibernasi.....	150
E. Sinopsis.....	151
BAB VI KESIMPULAN.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	159



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perluasan jalan antar kecamatan menjadi Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS).....	46
Gambar 2.2. Kondisi jalan antar pedukuhan yang sudah diperkeras melalui program PNPM Mandiri.....	46
Gambar 2.3. Rumah warga yang pemiliknya menjadi pekerja pada perkebunan kelapa sawit di Riau.....	49
Gambar 2.4. <i>Lemah pelungguh</i> yang disewa dan digarap oleh warga. Lahannya rata dengan suplai air mencukupi sehingga baik untuk ditanami tanaman padi dan sayur.	54
Gambar 2.5. Seorang anak SMP menunggu temannya untuk berangkat ke sekolah dengan sepeda motor.....	55
Gambar 3.1. Lahan pertanian tampak kering, dan gersang di musim kemarau.	62
Gambar 3.2. Lahan pertanian tampak menghidup di musim penghujan.....	63
Gambar 3.3. Pekarangan di sekitar rumah dimanfaatkan untuk menanam tanaman pangan. Siasat pemanfaatan lahan di pekarangan untuk mencukupi sumber pangan.....	65
Gambar 3.4. Peta tanah AB di Kabupaten Gunungkidul.....	70
Gambar 3.5. <i>Ngawu-awu</i> , menyebar benih padi sebelum hujan pertama turun. Benih padi dapat bertahan satu bulan di dalam tanah dan akan tumbuh setelah tanah mulai basah oleh air hujan.....	72
Gambar 3.6. Mengoptimalkan hasil dengan menanam lebih dari satu jenis tanaman dalam satu petak lahan.	74
Gambar 3.7. Anggota keluarga menjadi sumber tenaga kerja pokok pada saat panen.....	80
Gambar 3.8. Lahan pertanian dikerjakan oleh penduduk usia tua. Penduduk usia muda memilih bekerja sebagai buruh migran atau menjadi nelayan.....	82
Gambar 3.9. Gubuk di ladang tidak hanya untuk beristirahat pada siang hari	



tetapi kadang juga untuk menginap ketika banyak pekerjaan.....	89
Gambar 3.10. Hasil panen padi diletakkan di gubuk. Setelah dijemur hingga kering, padi dibawa pulang.....	89
Gambar 3.11. Min biasa menginap di <i>alas</i> . Dia merasa lebih tenang di gubuk karena dekat dengan ladang dan sapi peliharaannya.	91
Gambar 3.12. Jual beli gaplek di kampung yang dilakukan sehari sebelum hari pasaran.....	94
Gambar 3.13. Jam tiga pagi para tengkulak sudah persiapan untuk mengangkut hasil bumi yang dibeli dari hasil panen warga setempat.....	95
Gambar 4.1 Poster propaganda penanaman jarak. Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/File:Sedari_Menanam_Hingga_Memetik.jpg	104
Gambar 4.2 Para perempuan memanen biji jarak kepyar	104
Gambar 4.3. Peta kesesuaian lahan dan iklim jarak pagar di Indonesia.....	113
Gambar 4.4. Lokasi pabrik pengolahan minyak jarak di Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Kondisi kebun jarak tidak terawat, pabrik tidak berproduksi.....	115
Gambar 4.5. Kompor minyak jarak pembagian dari pemerintah saat pencaanangan Desa Mandiri Energi.....	115
Gambar 4.6. Hasil panen biji jarak yang dikumpulkan di ketua kelompok. Biji jarak disimpan petani karena tidak ada pembelinya.	115
Gambar 5.1 Pohon jarak pagar liar dapat tumbuh di atas batu karang. Pengetahuan itu yang membuat petani yakin kalau jarak yang ditanam dan dirawat akan menghasilkan biji yang banyak.....	122
Gambar 5.2. Perusahaan turut andil dalam mengintrusi jarak pagar ke petani. Harapan yang dilekatkan dalam selembur papan.....	123
Gambar 5.3. Perkebunan jarak pagar dengan sistem monokultur yang dikelola oleh perusahaan swasta.....	125
Gambar 5.4. Tanaman jarak yang dikelola perusahaan ditanam di lahan tanah kas desa.	126
Gambar 5.5. Perkebunan jarak pagar dengan sistem monokultur yang dikelola oleh Dishutbun. Ditanam diantara tegakan pohon jati.....	127



Gambar 5.6. Menyisipkan jarak pagar di lahan pangan.....	127
Gambar 5.7. Jarak pagar yang ditanam di lahan <i>pelungguh</i> menjadi satu dengan akasia. Tampak tidak terurus dan banyak yang mati.....	136
Gambar 5.8. Mesin pengepres biji jarak dialih fungsikan untuk mesin penggergaji kayu, sedangkan bangunannya untuk beternak puyuh.	140
Gambar 5.9. Unit Pengolahan Hasil sebagai tempat untuk mengepres biji jarak menjadi minyak jarak, Dibangun untuk melengkapi harapan besar di masa lalu, namun kini selalu terkunci karena tidak sesuai janji.....	143
Gambar 5.10. Jarak pagar masih dibiarkan tumbuh untuk menunjukkan bahwa proyek sudah dijalankan dengan baik.....	151



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Luas Wilayah Hutan di Gunungkidul.....	67
Tabel 4.1 Lokasi dan Luas Lahan yang Sesuai untuk Penanaman Jarak Pagar....	112